

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Deskripsi data artinya gambaran atau ilustrasi data yang terkumpul dan akan dipergunakan untuk proses berikutnya. Pada deskripsi data ini, Peneliti mendeskripsikan kondisi responden sebagai sampel penelitian ini ditinjau berdasarkan karakteristik responden antara lain :

4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, maka dapat dilihat pada tabel 4.1 yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1.	Laki-laki	47	47%
2.	Perempuan	53	53%
Total		100	100%

Sumber : Olah Data (2022)

Berdasarkan tabel 4.1 memperlihatkan bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 47 responden atau 47% dan perempuan berjumlah 53 responden atau 53%. Maka dengan demikian, responden berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh perempuan dari total keseluruhan responden.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan usia, maka dapat dilihat pada tabel 4.2 yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Usia

No	Kategori Usia	Jumlah	Persentase (%)
1.	17 – 25 (remaja akhir)	21	21%
2.	26 – 35 (dewasa awal)	40	40%
3.	36 – 45 (dewasa akhir)	22	22%
4.	46 – 55 (lansia awal)	17	17%
Total		100	100%

Sumber : Olah Data (2022)

Berdasarkan tabel 4.2 memperlihatkan bahwa responden berdasarkan usia didominasi oleh 26 – 35 tahun yaitu sebanyak 40 responden atau 40% dari total keseluruhan responden.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Status

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan usia, maka dapat dilihat pada tabel 4.3 yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Status

No	Status	Jumlah	Persentase (%)
1.	Lajang	38	38%
2.	Berkeluarga	56	56%
3.	Single Parent	6	6%
Total		100	100%

Sumber : Olah Data (2022)

Berdasarkan tabel 4.3 memperlihatkan bahwa responden berdasarkan status didominasi oleh status berkeluarga yaitu sebanyak 56 responden atau 56% dari total keseluruhan responden.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir, maka dapat dilihat pada tabel 4.4 yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Tingkat Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase (%)
1.	SMA	30	30%
2.	SMK	30	30%
3.	S1	38	38%
4.	S2	2	2%
Total		100	100%

Sumber : Olah Data (2022)

Berdasarkan tabel 4.4 memperlihatkan bahwa responden berdasarkan pendidikan terakhir didominasi oleh S1 yaitu sebanyak 38 responden atau 38% dari total keseluruhan responden.

5. Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Daerah

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan asal daerah, maka dapat dilihat pada tabel 4.5 yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.5 Responden Berdasarkan Asal Daerah

No	Asal Daerah	Jumlah	Persentase (%)
1.	Sumatera Utara	1	1%

2.	Sumatera Selatan	5	5%
3.	Sumatera Barat	3	3%
4.	Bengkulu	2	2%
5.	Riau	2	2%
6.	Jambi	1	1%
7.	Lampung	13	13%
8.	Bangka Belitung	3	3%
9.	Kalimantan Barat	1	1%
10.	Kalimantan Selatan	1	1%
11.	Banten	4	4%
12.	DKI Jakarta	18	18%
13.	Jawa Barat	23	23%
14.	Jawa Tengah	3	3%
15.	DI Yogyakarta	4	4%
16.	Jawa Timur	3	3%
17.	Bali	4	4%
18.	Nusa Tenggara Timur	1	1%
19.	Nusa Tenggara Barat	1	1%
20.	Gorontalo	2	2%
21.	Sulawesi Barat	1	1%
22.	Sulawesi Tengah	1	1%
23.	Sulawesi Utara	1	1%
24.	Sulawesi Tenggara	1	1%
25.	Papua (Daerah Khusus)	1	1%

	Total	100	100%
--	--------------	------------	-------------

Sumber : Olah Data (2022)

Berdasarkan tabel 4.5 memperlihatkan bahwa responden berdasarkan asal daerah didominasi oleh Jawa Barat yaitu sebanyak 23 responden atau 23% dari total keseluruhan responden.

6. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan pekerjaan, maka dapat dilihat pada tabel 4.6 yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.6 Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
1.	Mahasiswa	5	5%
2.	PNS	6	6%
3.	Ibu Rumah Tangga	16	16%
4.	Pensiunan	2	2%
5.	Wiraswasta	20	20%
6.	Profesional (dokter, pengajar, dll)	7	7%
7.	Karyawan BUMN	3	3%
8.	Karyawan Swasta	31	31%
9.	Lainnya	10	10%
Total		100	100%

Sumber : Olah Data (2022)

Berdasarkan tabel 4.6 memperlihatkan bahwa responden berdasarkan pekerjaan didominasi oleh karyawan swasta yaitu sebanyak 31 responden atau 31% dari total keseluruhan responden.

7. Karakteristik Responden Berdasarkan Rata – Rata Pengeluaran Perbulan

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan rata – rata pengeluaran perbulan, maka dapat dilihat pada tabel 4.7 yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.7 Responden Berdasarkan Rata – Rata Pengeluaran Perbulan

No	Pengeluaran Perbulan	Jumlah	Persentase (%)
1.	< Rp. 2.000.000	22	22%
2.	Rp. 2.000.000 – Rp. 4.000.000	39	39%
3.	Rp. 4.000.000 – Rp. 6.000.000	24	24%
4.	Rp. 6.000.000 – Rp. 8.000.000	7	7%
5.	Rp. 8.000.000 – 10.000.000	1	1%
6.	> Rp. 10.000.000	7	7%
Total		100	100%

Sumber : Olah Data (2022)

Berdasarkan tabel 4.7 memperlihatkan bahwa responden berdasarkan rata – rata pengeluaran perbulan didominasi oleh pengeluaran Rp. 2.000.000 – Rp. 4.000.000 yaitu sebanyak 39 responden atau 39% dari total keseluruhan responden.

8. Karakteristik Responden Berdasarkan Rata – Rata Lama Tinggal Di Suatu Hotel

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan rata – rata lama tinggal di suatu hotel, maka dapat dilihat pada tabel 4.8 yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.8 Responden Berdasarkan Rata – Rata Lama Tinggal Di Suatu Hotel

No	Lama Tinggal Di Suatu Hotel	Jumlah	Persentase (%)
1.	1 Malam	35	35%
2.	2 Malam	15	15%
3.	3 Malam	20	20%
4.	> 3 Malam	30	30%
Total		100	100%

Sumber : Olah Data (2022)

Berdasarkan tabel 4.8 memperlihatkan bahwa responden berdasarkan rata – rata lama tinggal di suatu hotel didominasi oleh 1 Malam yaitu sebanyak 35 responden atau 35% dari total keseluruhan responden.

9. Karakteristik Responden Berdasarkan Tujuan Berwisata

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan tujuan berwisata, maka dapat dilihat pada tabel 4.9 yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.9 Responden Berdasarkan Tujuan Berwisata

No	Tujuan Berwisata	Jumlah	Persentase (%)
1.	Rekreasi	52	52%
2.	MICE (Meeting, Incentive, Convention,Exhibition)	8	8%
3.	Makan & Minum di Restaurant	10	10%
4.	Bertemu Keluarga	30	30%
Total		100	100%

Sumber : Olah Data (2022)

Berdasarkan tabel 4.9 memperlihatkan bahwa responden berdasarkan tujuan berwisata didominasi oleh rekreasi yaitu sebanyak 52 responden atau 52% dari total keseluruhan responden.

10. Karakteristik Responden Berdasarkan Darimana Mendapatkan Informasi Tentang Hotel

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan darimana mendapatkan informasi tentang hotel, maka dapat dilihat pada tabel 4.10 yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.10 Responden Berdasarkan Darimana Mendapatkan Informasi Tentang Hotel

No	Darimana Mendapatkan Informasi Tentang Hotel	Jumlah	Persentase (%)
1.	Televisi	4	4%
2.	Rekomendasi Teman	35	35%
3.	Majalah	4	4%
4.	Langganan / Kunjungan Sebelumnya	15	15%
5.	Internet	42	42%
Total		100	100%

Sumber : Olah Data (2022)

Berdasarkan tabel 4.10 memperlihatkan bahwa responden berdasarkan darimana mendapatkan informasi tentang hotel didominasi oleh internet yaitu sebanyak 42 responden atau 42% dari total keseluruhan responden.

4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian

Hasil jawaban terkait faktor – faktor yang mempengaruhi wisatawan untuk menginap di hotel Bandar Lampung pada masa *New Normal* yang disebarkan kepada 100 responden adalah sebagai berikut :

Tabel 4.11**Deskripsi Jawaban Responden Faktor – Faktor Keputusan Menginap**

No	Pertanyaan	Frekuensi Jawaban		Jumlah
		Ya	Tidak	
1.	Keterjangkauan harga	74	26	100
2.	Kelengkapan fasilitas	82	18	100
3.	Lokasi yang strategis	97	3	100
4.	Pelayanan karyawan	75	25	100
5.	Review pelanggan	63	37	100
6.	Keamanan hotel	98	2	100
7.	Bentuk bangunan hotel	74	26	100
8.	Kegiatan promosi dari hotel	50	50	100
9.	Kebersihan hotel	98	2	100
10.	Ketersediaan protokol kesehatan	81	19	100
11.	Area parkir yang luas	78	22	100
12.	Kenyamanan hotel	99	1	100

Sumber : Olah Data (2022)

Berdasarkan tabel 4.11 diatas dapat diketahui bahwa jawaban YA terbesar adalah pertanyaan nomor 12 yaitu “Kenyamanan hotel” dengan jumlah jawaban responden sebanyak 99 responden. Sedangkan, faktor yang mendapatkan jawaban YA terendah adalah pertanyaan nomor 8 yaitu “Kegiatan promosi dari hotel” sebanyak 50 responden.

4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur layak atau tidaknya suatu alat ukur. Dalam penelitian ini menggunakan 30 responden dan untuk meminimalkan kerelevanan suatu alat ukur yang digunakan layak atau tidaknya untuk uji ini adalah jika probabilitas ($\text{Sig} < \text{Alpha}$) atau ($f_{hitung} > r_{tabel}$), maka hasilnya valid. Sebaliknya, jika probabilitas ($\text{Sig} > \text{Alpha}$) atau ($f_{hitung} < r_{tabel}$), maka hasilnya tidak valid. Uji validitas instrumen menggunakan program SPSS *series 20*. Berdasarkan hasil pengolahan data, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas

No	Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Kondisi	Simpulan
1.	Keterjangkauan harga	0,789	0,361	r hitung > r tabel	Valid
2.	Kelengkapan fasilitas	0,913	0,361	r hitung > r tabel	Valid
3.	Lokasi yang strategis	0,967	0,361	r hitung > r tabel	Valid
4.	Pelayanan karyawan	0,930	0,361	r hitung > r tabel	Valid
5.	Review Pelanggan	0,865	0,361	r hitung > r tabel	Valid
6.	Keamanan hotel	0,967	0,361	r hitung > r tabel	Valid
7.	Bentuk bangunan hotel	0,760	0,361	r hitung > r tabel	Valid

8.	Kegiatan promosi dari hotel	0,599	0,361	r hitung > r tabel	Valid
9.	Kelengkapan protokol kesehatan	0,967	0,361	r hitung > r tabel	Valid
10.	Area parkir yang luas	0,870	0,361	r hitung > r tabel	Valid
11.	Kebersihan hotel	0,820	0,361	r hitung > r tabel	Valid
12.	Kenyamanan hotel	0,892	0,361	r hitung > r tabel	Valid

Sumber : Olah Data (2022)

Berdasarkan tabel 4.12 diatas yang merupakan hasil uji validitas dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi wisatawan untuk menginap di hotel. Hasil yang didapatkan yaitu keseluruhan nilai $f_{hitung} > r_{tabel}$ (0,361). Dengan demikian, seluruh item pernyataan tersebut dinyatakan valid atau sah.

4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Peneliti melakukan uji reliabilitas terhadap masing – masing instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan program SPSS *series 20* dan mengkonsultasikan nilai Alpha dengan nilai interpretasi nilai r. Dari hasil pengolahan data diperoleh nilai koefisien seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.13
Interpretasi Nilai R

No	Nilai Korelasi	Keterangan
1.	0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
2.	0,6000 – 0,7999	Tinggi
3.	0,4000 – 0,5999	Sedang
4.	0,2000 – 0,3999	Rendah
5.	0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2011:183)

Berdasarkan tabel 4.13 ketentuan reliabel diatas, maka dapat dilihat hasil pengujian sebagai berikut :

Tabel 4.14
Hasil Uji Reliabilitas

Nilai Cronbach's Alpha	Koefesien r	Kesimpulan
0,967	0,8000 – 1,0000	Reliabel

Sumber : Olah Data (2022)

Berdasarkan tabel 4.14 yang merupakan hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,967 dengan keterangan sangat tinggi dan dinyatakan reliabel.

4.3 Hasil Analisis Data

4.3.1 Uji Cochran Q Test

Cochran Q Test dilakukan untuk mengetahui apa saja faktor – faktor yang mempengaruhi wisatawan untuk menginap di hotel Bandar Lampung, maka digunakanlah uji Cochran Q Test dengan program SPSS *series 20*. Dalam

penelitian ini terdapat 12 faktor yang diduga menjadi pertimbangan keputusan wisatawan untuk menginap di hotel Bandar Lampung.

1. Pengujian Pertama

Langkah pertama yaitu melakukan pengujian terhadap 12 faktor. Dari ke 12 faktor dan frekuensi yang menjawab jawaban “Ya” diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.15 Pengujian Terhadap 12 Faktor

No	FAKTOR - FAKTOR	Ya	Tidak
1.	Keterjangkauan harga (Q1)	74	26
2.	Kelengkapan fasilitas (Q2)	82	18
3	Lokasi yang strategis (Q3)	97	3
4.	Pelayanan karyawan (Q4)	75	25
5.	Review pelanggan (Q5)	63	37
6.	Keamanan hotel (Q6)	98	2
7.	Bentuk bangunan hotel (Q7)	74	26
8.	Kegiatan promosi dari hotel (Q8)	50	50
9.	Kebersihan hotel (Q9)	98	2
10.	Ketersediaan protokol kesehatan (Q10)	81	19
11.	Area parkir yang luas (Q11)	78	22
12.	Kenyamanan hotel (Q12)	99	1

Sumber : Olah Data (2022)

Terdapat 12 faktor yang didapat dari hasil jawaban responden seperti pada **Tabel 4.15** diatas ini yang akan di uji Cochran Q Test sebagai berikut :

Tabel 4.16 Test Statistik 12 faktor (Langkah 1)

N	100
Cochran's Q	167,592 ^a
df	11
Asymp. Sig.	,000

Sumber : Olah Data
(2022)

Kriteria :

Jika Q hitung $> X^2$ tabel 0,05 (df=k-1), maka H_0 ditolak

Jika Q hitung $< X^2$ tabel 0,05 (df=k-1), maka H_0 diterima

Berdasarkan **Tabel 4.16** menunjukkan bahwa nilai statistik Q yaitu 167,592. Dimana $\alpha = 0,05$ dan $df = 11$, maka diperoleh hasil X^2 tabel = 19,680. Maka hasil tersebut berdasarkan ketentuan pengujian diatas yaitu nilai Q hitung 167,592 $> X^2$ tabel 19,680. Dengan demikian, hasil pengujian pertama adalah **H_0 ditolak**. Artinya tidak terdapat hubungan yang cukup signifikan dari masing- masing indikator. Dengan demikian akan dilakukan pengujian kembali dengan membuang faktor yang mempunyai frekuensi jawaban “Ya” paling kecil yaitu Pilihan kegiatan promosi dari hotel (Q8) dengan jawaban “Ya” sebanyak 50 responden. Penghilangan faktor ini akan terus dilakukan sampai Asymp. Sig. $> 0,05$ atau nilai Cochran Q $<$ Chi-square tabel (X^2 tabel).

2. Pengujian Kedua

Dengan demikian 11 faktor dengan pilihan Kegiatan promosi dari hotel (Q8) dikeluarkan dari analisis, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.17 Pengujian Terhadap 11Faktor

No	FAKTOR - FAKTOR	Ya	Tidak
1.	Keterjangkauan harga (Q1)	74	26
2.	Kelengkapan fasilitas (Q2)	82	18
3	Lokasi yang strategis (Q3)	97	3
4.	Pelayanan karyawan (Q4)	75	25
5.	Review pelanggan (Q5)	63	37
6.	Keamanan hotel (Q6)	98	2
7.	Bentuk bangunan hotel (Q7)	74	26
8.	Kebersihan hotel (Q9)	98	2
9.	Ketersediaan protokol kesehatan (Q10)	81	19
10.	Area parkir yang luas (Q11)	78	22
11.	Kenyamanan hotel (Q12)	99	1

Sumber : Olah Data (2022)

Terdapat 11 faktor dengan pilihan Kegiatan promosi dari hotel (Q8) dikeluarkan dari analisis seperti pada **Tabel 4.17** diatas ini, maka akan dilakukan uji Cochran Q Test kembali, sebagai berikut :

Tabel 4.18 Test Statistik 11 Faktor (Langkah 2)**Test Statistics**

N	100
Cochran's Q	114,933 ^a
df	10
Asymp. Sig.	,000

Sumber : Olah Data (2022)

Kriteria :

Jika Q hitung $> X^2$ tabel 0,05 ($df=k-1$), maka H_0 ditolak

Jika Q hitung $< X^2$ tabel 0,05 ($df=k-1$), maka H_0 diterima

Berdasarkan **Tabel 4.18** menunjukkan bahwa nilai statistik Q yaitu 114,933. Dimana $\alpha = 0,05$ dan $df = 10$, maka diperoleh hasil X^2 tabel = 18,310. Maka hasil tersebut berdasarkan ketentuan pengujian diatas yaitu nilai Q hitung 114,933 $> X^2$ tabel 18,310. Dengan demikian, hasil pengujian pertama adalah **Ho ditolak**. Artinya tidak terdapat hubungan yang cukup signifikan dari masing- masing indikator. Dengan demikian akan dilakukan pengujian kembali dengan membuang faktor yang mempunyai frekuensi jawaban “Ya” paling kecil yaitu Pilihan review pelanggan (Q5) dengan jawaban “Ya” sebanyak 63 responden. Penghilangan faktor ini akan terus dilakukan sampai Asymp. Sig. $> 0,05$ atau nilai Cochran $Q < Chi$ -square tabel (X^2 tabel).

3. Pengujian Ketiga

Dengan menggunakan 10 faktor dengan pilihan Review pelanggan (Q5) dikeluarkan dari analisis, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.19 Pengujian Terhadap 10Faktor

No	FAKTOR - FAKTOR	Ya	Tidak
1.	Keterjangkauan harga (Q1)	74	26
2.	Kelengkapan fasilitas (Q2)	82	18
3	Lokasi yang strategis (Q3)	97	3
4.	Pelayanan karyawan (Q4)	75	25
5.	Keamanan hotel (Q6)	98	2
6.	Bentuk bangunan hotel (Q7)	74	26
7.	Kebersihan hotel (Q9)	98	2
8.	Ketersediaan protokol kesehatan (Q10)	81	19

9.	Area parkir yang luas (Q11)	78	22
10.	Kenyamanan hotel (Q12)	99	1

Sumber : Olah Data (2022)

Terdapat 10 faktor dengan pilihan Review pelanggan (Q5) dikeluarkan dari analisis seperti pada **Tabel 4.19** diatas ini, maka akan dilakukan uji Cochran Q Test kembali, sebagai berikut :

Tabel 4.20 Test Statistik 10 Faktor (Langkah 3)

N	100
Cochran's Q	89,377 ^a
df	9
Asymp. Sig.	,000

Sumber : Olah Data
(2022)

Kriteria :

Jika $Q_{hitung} > X^2_{tabel}$ 0,05 (df=k-1), maka H_0 ditolak

Jika $Q_{hitung} < X^2_{tabel}$ 0,05 (df=k-1), maka H_0 diterima

Berdasarkan **Tabel 4.20** menunjukkan bahwa nilai statistik Q yaitu 89,377. Dimana $\alpha = 0,05$ dan $df = 9$, maka diperoleh hasil $X^2_{tabel} = 16,920$. Maka hasil tersebut berdasarkan ketentuan pengujian diatas yaitu nilai Q hitung $89,377 > X^2_{tabel}$ 16,920. Dengan demikian, hasil pengujian pertama adalah **H_0 ditolak**. Artinya tidak terdapat hubungan yang cukup signifikan dari masing- masing indikator. Dengan demikian akan dilakukan pengujian kembali dengan membuang faktor yang mempunyai frekuensi jawaban “Ya” paling kecil yaitu Pilihan keterjangkauan harga (Q1) dan Bentuk bangunan hotel (Q7) dengan jawaban “Ya” sebanyak 74 responden. Penghilangan

faktor ini akan terus dilakukan sampai Asymp. Sig. > 0,05 atau nilai Cochran Q < Chi-square tabel (X^2 tabel).

4. Pengujian Keempat

Dengan menggunakan 8 faktor dengan pilihan Keterjangkauan harga (Q1) dan Bentuk bangunan hotel (Q7) dikeluarkan dari analisis, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.21 Pengujian Terhadap 8Faktor

No	FAKTOR - FAKTOR	Ya	Tidak
1.	Kelengkapan fasilitas (Q2)	82	18
2.	Lokasi yang strategis (Q3)	97	3
3.	Pelayanan karyawan (Q4)	75	25
4.	Keamanan hotel (Q6)	98	2
5.	Kebersihan hotel (Q9)	98	2
6.	Ketersediaan protokol kesehatan (Q10)	81	19
7.	Area parkir yang luas (Q11)	78	22
8.	Kenyamanan hotel (Q12)	99	1

Sumber : Olah Data (2022)

Terdapat 8 faktor dengan pilihan ketejangkauan harga (Q1) dan Bentuk bangunan hotel (Q7) dikeluarkan dari analisis seperti pada **Tabel 4.21** diatas ini, maka akan dilakukan uji Cochran Q Test kembali, sebagai berikut :

Tabel 4.22 Test Statistik 8 Faktor (Langkah 4)

Test Statistics	
N	100
Cochran's Q	73,818 ^a

df	7
Asymp. Sig.	,000

Sumber : Olah Data
(2022)

Kriteria :

Jika Q hitung $> X^2$ tabel 0,05 (df=k-1), maka H_0 ditolak

Jika Q hitung $< X^2$ tabel 0,05 (df=k-1), maka H_0 diterima

Berdasarkan **Tabel 4.22** menunjukkan bahwa nilai statistik Q yaitu 73,818. Dimana $\alpha = 0,05$ dan $df = 7$, maka diperoleh hasil X^2 tabel = 14,070. Maka hasil tersebut berdasarkan ketentuan pengujian diatas yaitu nilai Q hitung $73,818 > X^2$ tabel 14,070. Dengan demikian, hasil pengujian pertama adalah **H_0 ditolak**. Artinya tidak terdapat hubungan yang cukup signifikan dari masing- masing indikator. Dengan demikian akan dilakukan pengujian kembali dengan membuang faktor yang mempunyai frekuensi jawaban “Ya” paling kecil yaitu Pilihan pelayanan karyawan (Q4) dengan jawaban “Ya” sebanyak 75 responden. Penghilangan faktor ini akan terus dilakukan sampai Asymp. Sig. $> 0,05$ atau nilai Cochran Q $<$ Chi-square tabel (X^2 tabel).

5. Pengujian Kelima

Dengan menggunakan 7 faktor dengan pilihan Pelayanan karyawan (Q4) dikeluarkan dari analisis, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.23 Pengujian Terhadap 7Faktor

No	FAKTOR - FAKTOR	Ya	Tidak
1.	Kelengkapan fasilitas (Q2)	82	18

2.	Lokasi yang strategis (Q3)	97	3
3.	Keamanan hotel (Q6)	98	2
4.	Kebersihan hotel (Q9)	98	2
5.	Ketersediaan protokol kesehatan (Q10)	81	19
6.	Area parkir yang luas (Q11)	78	22
7.	Kenyamanan hotel (Q12)	99	1

Sumber : Olah Data (2022)

Terdapat 7 faktor dengan pilihan Pelayanan karyawan (Q4) dikeluarkan dari analisis seperti pada **Tabel 4.23** diatas ini, maka akan dilakukan uji Cochran Q Test kembali, sebagai berikut :

Tabel 4.24 Test Statistik 7 Faktor (Langkah 5)

N	100
Cochran's Q	63,315 ^a
df	6
Asymp. Sig.	,000

Sumber : Olah Data
(2022)

Kriteria :

Jika Q hitung $> X^2$ tabel 0,05 (df=k-1), maka Ho ditolak

Jika Q hitung $< X^2$ tabel 0,05 (df=k-1), maka Ho diterima

Berdasarkan **Tabel 4.24** menunjukkan bahwa nilai statistik Q yaitu 63,315. Dimana $\alpha = 0,05$ dan $df = 6$, maka diperoleh hasil X^2 tabel = 12,590. Maka hasil tersebut berdasarkan ketentuan pengujian diatas yaitu nilai Q hitung $63,315 > X^2$ tabel 12,590. Dengan demikian, hasil pengujian pertama adalah **Ho ditolak**. Artinya tidak terdapat hubungan yang cukup signifikan dari masing- masing indikator. Dengan demikian akan dilakukan pengujian

kembali dengan membuang faktor yang mempunyai frekuensi jawaban “Ya” paling kecil yaitu Pilihan Area parkir yang luas (Q11) dengan jawaban “Ya” sebanyak 78 responden. Penghilangan faktor ini akan terus dilakukan sampai Asymp. Sig. > 0,05 atau nilai Cochran Q < Chi-square tabel (X^2 tabel).

6. Pengujian Keenam

Dengan menggunakan 6 faktor dengan pilihan Area parkir yang luas (Q11) dikeluarkan dari analisis, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.25 Pengujian Terhadap 6Faktor

No	FAKTOR - FAKTOR	Ya	Tidak
1.	Kelengkapan fasilitas (Q2)	82	18
2.	Lokasi yang strategis (Q3)	97	3
3.	Keamanan hotel (Q6)	98	2
4.	Kebersihan hotel (Q9)	98	2
5.	Ketersediaan protokol kesehatan (Q10)	81	19
6.	Kenyamanan hotel (Q12)	99	1

Sumber : Olah Data (2022)

Terdapat 6 faktor dengan pilihan Area parkir yang luas (Q11) dikeluarkan dari analisis seperti pada **Tabel 4.25** diatas ini, maka akan dilakukan uji Cochran Q Test kembali, sebagai berikut :

Tabel 4.26 Test Statistik 6 Faktor (Langkah 6)

Test Statistics

N	100
Cochran's Q	53,488 ^a
df	5
Asymp. Sig.	,000

Sumber : Olah Data
(2022)

Kriteria :

Jika Q hitung $> X^2$ tabel 0,05 (df=k-1), maka Ho ditolak

Jika Q hitung $< X^2$ tabel 0,05 (df=k-1), maka Ho diterima

Berdasarkan **Tabel 4.26** menunjukkan bahwa nilai statistik Q yaitu 53,488. Dimana $\alpha = 0,05$ dan $df = 5$, maka diperoleh hasil X^2 tabel = 11,070. Maka hasil tersebut berdasarkan ketentuan pengujian diatas yaitu nilai Q hitung $53,488 > X^2$ tabel 11,070. Dengan demikian, hasil pengujian pertama adalah **Ho ditolak**. Artinya tidak terdapat hubungan yang cukup signifikan dari masing- masing indikator. Dengan demikian akan dilakukan pengujian kembali dengan membuang faktor yang mempunyai frekuensi jawaban “Ya” paling kecil yaitu Pilihan Ketersediaan protokol kesehatan (Q10) dengan jawaban “Ya” sebanyak 81 responden. Penghilangan faktor ini akan terus dilakukan sampai Asymp. Sig. $> 0,05$ atau nilai Cochran Q $<$ Chi-square tabel (X^2 tabel).

7. Pengujian Ketujuh

Dengan menggunakan 5 faktor dengan pilihan Ketersediaan protokol kesehatan (Q10) dikeluarkan dari analisis, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.27 Pengujian Terhadap 5Faktor

No	FAKTOR - FAKTOR	Ya	Tidak
1.	Kelengkapan fasilitas (Q2)	82	18
2.	Lokasi yang strategis (Q3)	97	3

3.	Keamanan hotel (Q6)	98	2
4.	Kebersihan hotel (Q9)	98	2
5.	Kenyamanan hotel (Q12)	99	1

Sumber : Olah Data (2022)

Terdapat 5 faktor dengan pilihan Ketersediaan protokol kesehatan (Q10) dikeluarkan dari analisis seperti pada **Tabel 4.27** diatas ini, maka akan dilakukan uji Cochran Q Test kembali, sebagai berikut :

Tabel 4.28 Test Statistik 5 Faktor (Langkah 7)

N	100
Cochran's Q	40,549 ^a
df	4
Asymp. Sig.	,000

Sumber : Olah Data
(2022)

Kriteria :

Jika Q hitung $> X^2$ tabel 0,05 (df=k-1), maka Ho ditolak

Jika Q hitung $< X^2$ tabel 0,05 (df=k-1), maka Ho diterima

Berdasarkan **Tabel 4.28** menunjukkan bahwa nilai statistik Q yaitu 40,549. Dimana $\alpha = 0,05$ dan $df = 4$, maka diperoleh hasil X^2 tabel = 9,490. Maka hasil tersebut berdasarkan ketentuan pengujian diatas yaitu nilai Q hitung $40,549 > X^2$ tabel 9,490. Dengan demikian, hasil pengujian pertama adalah **Ho ditolak**. Artinya tidak terdapat hubungan yang cukup signifikan dari

masing- masing indikator. Dengan demikian akan dilakukan pengujian kembali dengan membuang faktor yang mempunyai frekuensi jawaban “Ya” paling kecil yaitu Pilihan kelengkapan fasilitas (Q2) dengan jawaban “Ya” sebanyak 82 responden. Penghilangan faktor ini akan terus dilakukan sampai Asymp. Sig. > 0,05 atau nilai Cochran Q < Chi-square tabel (X^2 tabel).

8. Pengujian Kedelapan

Dengan menggunakan 4 faktor dengan pilihan Kelengkapan fasilitas (Q2) dikeluarkan dari analisis, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.29 Pengujian Terhadap 4Faktor

No	FAKTOR - FAKTOR	Ya	Tidak
1.	Lokasi yang strategis (Q3)	97	3
2.	Keamanan hotel (Q6)	98	2
3.	Kebersihan hotel (Q9)	98	2
4.	Kenyamanan hotel (Q12)	99	1

Sumber : Olah Data (2022)

Terdapat 4 faktor dengan pilihan Kelengkapan fasilitas (Q2) dikeluarkan dari analisis seperti pada **Tabel 4.29** diatas ini, maka akan dilakukan uji Cochran Q Test kembali, sebagai berikut :

Tabel 4.30 Test Statistik 4 Faktor (Langkah 8)

N	100
Cochran's Q	1,000 ^a
df	3
Asymp. Sig.	,801

Sumber : Olah Data
(2022)

Kriteria :

Jika Q hitung $> X^2$ tabel 0,05 (df=k-1), maka Ho ditolak

Jika Q hitung $< X^2$ tabel 0,05 (df=k-1), maka Ho diterima

Berdasarkan **Tabel 4.30** menunjukkan bahwa nilai statistik Q yaitu 1,000. Dimana $\alpha = 0,05$ dan $df = 3$, maka diperoleh hasil X^2 tabel = 7,810. Maka hasil tersebut berdasarkan ketentuan pengujian diatas yaitu nilai Q hitung $1,000 < X^2$ tabel 7,810. Dengan demikian, hasil pengujian pertama adalah **Ho diterima**. Artinya terdapat hubungan yang cukup signifikan dari masing- masing indikator.

Secara ringkas hasil uji Cochran Q Test dapat dilihat pada **Tabel 4.31** hasil keseluruhan tahapan uji Cochran Q Test terhadap faktor – faktor yang mempengaruhi wisatawan untuk menginap di hotel Bandar Lampung, diantaranya sebagai berikut :

Tabel 4.31 Hasil Keseluruhan Uji Cochran Q Test

Langkah Pengujian	Cochran Q Test	X^2 tabel	Uji Ho	Keterangan
Pertama	167,592	19,680	Ditolak	Mengeluarkan Q8 (Kegiatan promosi dari

				hotel)
Kedua	114,933	18,310	Ditolak	Mengeluarkan Q5 (Review pelanggan)
Ketiga	89,377	16,920	Ditolak	Mengeluarkan Q1 (Keterjangkauan harga) dan Q7 (Bentuk bangunan hotel)
Keempat	73,818	14,070	Ditolak	Mengeluarkan Q4 (Pelayanan karyawan)
Kelima	63,315	12,590	Ditolak	Mengeluarkan Q11 (Area parkir yang luas)
Keenam	53,488	11,070	Ditolak	Mengeluarkan Q10 (Ketersediaan protokol kesehatan)
Ketujuh	40,549	9,490	Ditolak	Mengeluarkan Q2 (Kelengkapan fasilitas)
Kedelapan	1,000	7,810	Diterima	Semua jawaban memiliki jawaban Ya sama (terdapat 4 faktor)

Sumber : Olah Data (2022)

Berdasarkan **Tabel 4.31** diatas ini dapat dilihat bahwa uji Cochran Q Test yang dilakukan sebanyak delapan tahapan untuk mencari faktor apa saja yang mempengaruhi wisatawan untuk menginap di hotel Bandar Lampung yaitu dari 12 faktor, hanya 4 faktor yang paling dominan dan penting dalam mempengaruhi wisatawan untuk menginap di hotel Bandar Lampung pada masa *New Normal*, diantaranya yaitu Lokasi yang strategis (Q3), Keamanan hotel (Q6), Kebersihan hotel (Q9), Kenyamanan hotel (Q12).

Setelah diperoleh 4 faktor yang paling dominan dan penting dalam mempengaruhi wisatawan untuk menginap di hotel Bandar Lampung pada masa *New Normal*, maka kita dapat membuat ranking peringkat kepentingan faktor - faktor tersebut berdasarkan jawaban “YA” dan “Tidak “ yang diberikan oleh responden wisatawan di Indonesia. Hasil perankingan faktor-faktor penting yang dipertimbangkan oleh para wisatawan di Indonesia dapat di lihat pada **Tabel 4.32** dibawah ini.

Tabel 4.32

**Daftar Ranking Faktor-Faktor Pertimbangan Wisatawan Untuk
Menginap Di Hotel Bandar Lampung**

No	Faktor	Ya	Tidak	Ranking
1.	Kenyamanan hotel	99	1	1
2.	Keamanan hotel	98	2	2
3.	Kebersihan hotel	98	2	2
4.	Lokasi yang strategis	97	3	3

Sumber : Olah Data (2022)

Pada **Tabel 4.32** diatas ini dapat diketahui bahwa faktor yang memiliki peringkat tertinggi adalah Kenyamanan hotel berdasarkan proporsi jawaban Ya dan Tidak.

Bagi wisatawan, proses pengambilan keputusan menginap di hotel merupakan kegiatan yang penting karena mencakup langkah – langkah berbeda yang berlangsung secara berurutan sebelum wisatawan menentukan keputusan untuk menginap di hotel Bandar Lampung pada masa *New Normal*.

4.4 Pembahasan

Penelitian “Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Wisatawan Untuk Menginap Di Hotel Bandar Lampung” bertujuan untuk menemukan faktor-faktor yang dianggap paling penting atau dominan oleh para wisatawan di Indonesia pada saat menentukan keputusan untuk menginap di hotel Bandar Lampung. Apabila kita dapat menentukan faktor - faktor yang dominan dalam mempengaruhi wisatawan untuk menginap di suatu hotel, tentu saja akan mampu memberikan insight bagi pihak manajemen hotel dalam penyusunan strategi pemasaran dan promosi hotel yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan konsumennya.

Berdasarkan teori observasi yang telah dilakukan oleh peneliti saat ini bahwa faktor Kenyamanan hotel adalah faktor yang paling penting dalam mempengaruhi wisatawan untuk menginap di hotel karena dengan memberikan rasa kenyamanan kepada para tamu, tentunya adalah hal yang penting, contohnya seperti keluarga jauh yang datang sehingga setiap kebutuhan mereka terpenuhi dan meninggalkan kesan positif kepada hotel tersebut. Maka para tamu bersedia memberikan *review* untuk setiap pengalaman positif pada saat menginap di hotel, bisa jadi para tamu yang telah berkunjung memberikan rating tinggi atau menyebarkannya dari mulut ke mulut (*word of mouth*). Tentunya hal ini menguntungkan bagi pihak hotel.

Keamanan hotel juga adalah faktor yang penting bagi pihak hotel, karena keamanan hotel sangat penting untuk menjamin keselamatan dan keamanan tamu hotel. Baik mereka anggota masyarakat umum maupun klien dengan profil sangat tinggi. Hotel juga bisa menjadi target kejahatan seperti pencurian dan penyerangan, para tamu yang berpergian juga cenderung membawa sejumlah uang yang besar bersama mereka dan barang berharga lainnya seperti telfon genggam, paspor, kendaraan, wanita, dll. Ini dapat membuat para tamu menjadi target ideal untuk pencurian dan perampokan. Maka dari itu keamanan hotel sangat penting dalam sebuah hotel.

Kebersihan hotel adalah salah satu faktor penting dalam mempengaruhi wisatawan untuk menginap di hotel karena kebersihan yang baik sangat penting untuk menciptakan lingkungan di mana para tamu merasa beristirahat dengan tenang dan diyakinkan. Dengan menjaga kebersihan hotel contoh paling pentingnya adalah kebersihan kamar tamu, memberikan suatu pesan khusus kepada para tamu. Hal itu menunjukkan perhatian dalam menciptakan kebersihan, keamanan dan kenyamanan untuk para tamu. Seluruh area hotel menjadi tanggung jawab housekeeping, oleh sebab itu housekeeping harus dapat memenuhi harapan para tamu untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Untuk menjaga standart kerja, para room attendant harus mengikuti prosedur secara rinci mengenai kebersihan kamar tamu. Dengan pendekatan yang sistematis karyawan dapat menghemat waktu dan energi dengan hasil yang memuaskan tamu. membersihkan kamar, bebas dari aroma yang tidak enak, dilihat secara keseluruhan bersih, kebersihan air yang mengalir, adanya peraturan menjaga protokol kesehatan di hotel.

Lokasi yang strategis adalah faktor terakhir yang penting dalam mempengaruhi wisatawan untuk menginap di hotel, lokasi hotel yang strategis akan menarik perhatian wisatawan untuk menginap di hotel, karena dengan lokasi hotel yang strategis ini wisatawan dapat mengakses lokasi dengan mudah dijangkau contohnya sarana transportasi umum, lokasi dapat dilihat dengan jelas dari tepi jalan maupun di aplikasi google maps, keadaan lalu lintas, dekat dengan perkotaan.

Maka dari itu wisatawan mempertimbangkan lokasi hotel yang menurutnya strategis dan mudah dijangkau agar dapat mempermudah saat wisatawan tersebut memilih suatu hotel sebagai tempat menginap.

Berdasarkan pembahasan yang telah dibahas oleh peneliti maka pihak hotel harus meningkatkan atau mempromosikan soal 4 faktor yang paling dominan tersebut diantaranya adalah faktor kenyamanan hotel, keamanan hotel, kebersihan hotel, dan lokasi yang strategis, agar dapat mempengaruhi wisatawan untuk menginap di hotel Bandar Lampung pada masa *New Normal*.